

STRATEGI KOMUNIKASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN BUMDES DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA

Osi Hayuni Putri¹, Susi Evanita²

osihayuniputri@gmail.com¹, susievanita@gmail.com²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pengembangan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan BUMDes wisata danau dalam meningkatkan perekonomian dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang dengan cara SDM dan potensi alam yang indah dan fenomenal, kaya dengan hasil tangkapan ikan danau, minat masyarakat yang tinggi, serta berada di wilayah wisata danau yang memiliki daya tarik yang mempesona. Kemudian mengatasi kelemahan dan tantangan dengan cara berencana membuat tanggul untuk mencegah banjir, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengurus, membangun sarana dan prasarana penunjang, merancang destinasi yang lebih menarik dengan BUMDes yang lain, dan membangun akses yang lancar bagi pengunjung.

Kata Kunci: BUMDes, Perekonomian Desa.

ABSTRACT

This research aims to determine how the development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) contributes to economic improvement. The analysis used in this study is SWOT analysis. The research findings explain that the development of BUMDes for lake tourism in enhancing the economy can capitalize on strengths and opportunities through human resources and the beautiful and phenomenal natural potential, rich with lake fish catches, high community interest, as well as being in a lake tourism area with enchanting attractions. Subsequently, addressing weaknesses and challenges by planning to build embankments to prevent floods, providing training and education to managers, constructing supporting facilities and infrastructure, designing more attractive destinations with other BUMDes, and establishing smooth access for visitors.

Keywords: BUMDes, Village Economy.

PENDAHULUAN

Pengembangan basis ekonomi pedesaan dijalankan pemerintah melalui berbagai program, tapi upaya tersebut belum membuahkan hasil memuaskan seperti diinginkan bersama. Banyak faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya berbagai program itu, salah satu faktor paling dominan adalah intervensi pemerintah terlalu besar. Implikasinya ialah terhambatnya daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Sistem dan mekanisme dari kelembagaan ekonomi pada pedesaan tidak berjalan efektif dan mengakibatkan ketergantungan akan bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. (Saerofi, 2023)

Pendekatan yang diharapkan mendorong dan mengerakan roda perekonomian pedesaan ialah pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola penuh masyarakat desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan menurut intruksi pemerintah tetapi keinginan masyarakat desa, mulai dari pengelolaan potensi akan menimbulkan permintaan pasar. Pendirian lembaga ini bertujuan membantu kebutuhan dana masyarakat dan menumbuhkan kegiatan pelaku ekonomi di pedesaan, menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh sebab itu perekonomian masyarakat dapat meningkat apabila BUMDes dapat dikelola dengan baik berdasarkan

potensi desa yang dimiliki disertai dukungan dari dana desa. (Arkansyah et al., 2021)

Pengembangan potensi perekonomian desa dan menjadi ruang alternatif bagi masyarakat desa dalam membangun diri secara mandiri dan partisipatif. Pada intinya, BUMDes tetap bergerak dalam bidang perekonomian dan akan berkembang sesuai dengan jenis usaha potensial yang dimiliki desa. BUMDes memiliki 3 aspek peran yang terdiri dari penyediaan atau peningkatan layanan umum bagi masyarakat daerah, pemanfaatan aset desa, dan pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat. Adapun secara rinci terdapat dalam Permendes Nomor 4 tahun 2015 yaitu penyediaan atau peningkatan layanan umum bagi masyarakat desa terdiri dari 2 jenis usaha yaitu: bisnis sosial sederhana dan usaha perantara atau jasa pelayanan. Pemanfaatan aset desa, terdiri dari jenis usaha bisnis penyewaan barang. Pemberian dukungan bagi usaha produksi masyarakat, yang terdiri dari 2 jenis usaha: usaha bersama atau induk unit usaha dan usaha produksi atau perdagangan barang dan keuangan mikro. (Arifin & ., 2018)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berupaya mengangkat, menuturkan, dan menafsirkan data dari fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian ini dilaksanakan pada BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning di Desa Koto Tengah Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci. Lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan memperoleh data-data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. (Ardian, 2018)

Alat Analisis yang digunakan yaitu Matrik analisis SWOT yang menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi yang diperoleh dengan memanfaatkan analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau tantangan yang dimiliki. Matrik analisis SWOT dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Matrik Analisis SWOT

IFAS/EFAS	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Rangkuti, 2013

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal pada BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning di Desa Koto Tengah Kecamatan Danau Kerinci. Faktor-faktor strategis yang dapat diidentifikasi menjadi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) disajikan dianalisis dalam bentuk tabel IFAS dan EFAS. Untuk mendapatkan seberapa besar kemampuan Faktor strategis Internal dan Eksternal setelahnya total IFAS dan EFAS akan disajikan dalam bentuk tabel IE Matriks.

Tabel tersebut untuk menentukan positioning BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning di Desa Koto Tengah. Setelah mendapatkan positioning BUMDes selanjutnya untuk mendapatkan alternative strategi pengembangan yang dibutuhkan maka dianalisis kembali dalam bentuk Matriks SWOT yang mendapatkan empat sel alternative strategi dan penentuan prioritas strategi sesuai dengan positioning yang telah didapatkan.

Tabel 2. Diagram SWOT Pengembangan BUMDes

Analisis SWOT	Strengths (S)	Weaknesses (W)
IFAS	a. SDM yang mengelola BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning di Koto Tengah cukup baik b. Potensi Pantai Ratu Sigindo Kuning yang indah sangat cocok dikembangkan menjadi BUMDes c. Potensi hasil tangkapan ikan danau yang melimpah memudahkan untuk pemasaran di sekitar BUMDes d. Tingginya minat masyarakat dalam membuka usaha di BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning e. Daerah wisata alam Danau Kerinci yang memiliki daya tarik yang mempesona	a. Kondisi alam lebih mudah terkena bencana banjir di sekitar BUMDes b. SDM BUMDes belum begitu berpengalaman c. Sarana dan prasarana masih belum memadai/seadanya. d. Membutuhkan Dana untuk pengembangan BUMDes di Koto TengahKoto Tengah
EFAS	Opportunities (O) a. Dukungan dari pemerintah desa dan daerah dalam mengembangkan BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning b. Minat wisatawan yang tinggi untuk datang ke BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning c. Berkembangnya berbagai jenis usaha di sekitar BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning	Treaths (T) a. Banyak persaingan BUMDes wisata di wilayah Kecamatan Danau Kerinci b. Pola pikir masyarakat yang semakin maju yang menginginkan infrastruktur BUMDes yang memadai c. Akomodasi ke lokasi BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning yang sempit menyulitkan pengunjung masuk ke lokasi.

Tabel 3. Perhitungan IFAS

No.	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan (Strength)				
1	SDM yang mengelola BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning di Koto Tengah cukup baik	0,15	4	0,60
2	Potensi Pantai Ratu Sigindo Kuning yang indah sangat cocok dikembangkan menjadi BUMDes	0,15	4	0,60
3	Potensi hasil tangkapan ikan danau yang melimpah memudahkan untuk pemasaran disekitar BUMDes	0,10	4	0,40
4	Tingginya minat masyarakat dalam membuka usaha di BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning	0,05	4	0,20

5	Daerah wisata alam Danau Kerinci yang memiliki daya tarik yang mempesona	0,10	4	0,40
	SUB TOTAL	0,55	20	2,2
Kelemahan (Weakness)				
1	Kondisi alam lebih mudah terkena bencana banjir di sekitar BUMDes	0,15	2,5	0,375
2	SDM BUMDes belum begitu berpengalaman	0,15	2,5	0,375
3	Sarana dan prasarana masih belum memadai/seadanya.	0,10	2,5	0,25
4	Membutuhkan Dana untuk pengembangan BUMDes	0,05	2,5	0,125
	SUB TOTAL	0,45	10	1,125
	TOTAL			3,325

Tabel 4. Perhitungan EFAS

No.	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang (Opportunities)				
1	Dukungan dari pemerintah desa dan daerah dalam mengembangkan BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning	0,25	4	1,00
2	Minat wisatawan yang tinggi untuk datang ke BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning	0,25	4	1,00
3	Berkembangnya berbagai jenis usaha di sekitar BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning	0,25	4	1,00
	SUB TOTAL	0,75	12	3,00
Ancaman (Treaths)				
1	Banyak persaingan BUMDes wisata di wilayah Kecamatan Danau Kerinci	0,05	2	0,10
2	Pola pikir masyarakat yang semakin maju yang menginginkan infrastruktur BUMDes yang memadai	0,05	2	0,10
3	Akomodasi ke lokasi BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning yang sempit menyulitkan pengunjung masuk ke lokasi.	0,05	2	0,10
	SUB TOTAL	0,15	6	0,30
	TOTAL			3,30

Tabel 5. Internal-Eksternal Matriks

		KUAT		RATA-RATA		LEMAH	
		4.0		3.0		2.0	1.0
Total skor faktor eksternal 3.52 ←	TINGGI	I Pertumbuhan		II Pertumbuhan		III Pertumbuhan	
	MENENGAH	IV Pertumbuhan		V Pertumbuhan		VI Pertumbuhan	
				Stabilitas			
RENDAH		VII Pertumbuhan		VIII Pertumbuhan		IX Pertumbuhan	
		1.0					

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis komunikasi kebijakan adalah matriks SWOT. (Chatra, 2021) Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning. Matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategis.

- a. Strategi SO Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran BUMDes, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar besarnya.
- b. Strategi ST Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- c. Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- d. Strategi WT Strategi ini berupaya meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Alternative yang dihasilkan dari empat sel kemungkinan alternative strategi di BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning yaitu, meningkatkan penjualan dengan menambah pasokan barang yang lebih lengkap guna, menjalin kerjasama dengan mitra bisnis, meningkatkan pelayanan kepada anggota sesuai dengan kebutuhannya, dan melengkapi sarana dan prasarana. Keempat alternative yang dipilih semuanya berdasarkan kebutuhan yang dipilih dan sesuai berdasarkan posisi yang sangat baik dan kuat secara lingkungan internal dan lingkungan eksternal guna pengembangan BUMDes yang didapat setelah menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning. Aktivitas BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning tersebut dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi wisata alam pantai danau Ratu Sigindo Sigindo yang memiliki pemandangan dan panorama yang indah dijadikan sebagai objek wisata yang baru yang dapat menarik minat wisatawan lokal maupun interlokal sehingga memberikan income perekonomian desa. Dukungan modal dari pemerintah desa dan pihak yang relevan juga bisa dijadikan sebagai penyokong dalam pembangunan sarana dan prasarana di sekitar BUMDes. Kemudian peran masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam membangun UMKM di sekitar BUMDes juga ikut menentukan keberhasilan dalam pengembangan BUMDes. Pengembangan BUMDes merupakan peluang usaha ekonomi bagi masyarakat terutama bagi nelayan yang dapat memasarkan hasil tangkapan langsung kepada pengunjung sehingga dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

Meningkatkan perekonomian di Desa Koto Tengah melalui pengembangan BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning dapat memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan. Salah satu cara adalah menjadikan BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning sebagai salah satu wisata alam yang menarik untuk dikunjungi sehingga mampu bersaing dengan BUMDes lainnya. Kemudian mengatasi kelemahan dan tantangan dengan cara berencana membuat tanggul untuk mencegah banjir, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengurus, membangun sarana dan prasarana penunjang, merancang destinasi yang lebih menarik dengan BUMDes yang lain, dan membangun akses yang lancar bagi pengunjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni strategi komunikasi kebijakan pengembangan BUMDes Pantai Ratu Sigindo dalam meningkatkan perekonomian desa dengan cara mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning dan membaca peluang BUMDes untuk

berkembang serta mengupayakan dapat mengatasi kelemahan dan tantangan BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning. Adapaun strategi pengembangan BUMDes Pantai Ratu Sigindo Kuning di Desa Koto Tengah dalam meningkatkan perekonomian desa dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang dengan cara SDM dan potensi Pantai Ratu Sigindo Kuning yang indah dan fenomenal, kaya dengan hasil tangkapan ikan danau, minat masyarakat yang tinggi, serta berada di wilayah wisata danau yang memiliki daya tarik yang mempesona. Kemudian mengatasi kelemahan dan tantangan dengan cara berencana membuat tanggul untuk mencegah banjir, memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pengurus, membangun sarana dan prasarana penunjang, merancang destinasi yang lebih menarik dengan BUMDes yang lain, dan membangun akses yang lancar bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Y. H. (2018). Kajian Teori Komunikasi Lingkungan dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam. *Jurnal Perspektif Komunikasi*.
- Arifin, M., & . A. (2018). DESA PENGHASIL KOPI UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA DAMARWULAN KECAMATAN KELING KABUPATEN JEPARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i1.2247>
- Arkansyah, Prima, E. P., Wiwin PA, Ananda ACP, Gabriela NVM, & Arman DP. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir. *Prapanca : Jurnal Abdimas*. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.132>
- Chatra, A. (2021). Pengembangan Industri Olahan Makanan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 443–452. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.21>
- Fifiyanti, S. D., Muhyidin, Y., & Wijaya, I. P. E. (2022). PENGARUH Jiwa KEWIRAUSAHAAN DAN KEMITRAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PRODUKSI KOPI BUMDES BUANA MEKAR. *Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan*. <https://doi.org/10.30598/agrilan.v10i1.1466>
- Putri, O. H. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Desa. *Akrab Juara*, 7(8.5.2017), 2003–2005.
- Putri, O. H. (2023). Peta Perbandingan Kemampuan Keuangan Daerah pada Pemerintahan Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. *Jurnal EMT KITA*. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.834>
- Saerofi, M. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Jepara. ... *Ilmiah Ekonomi*
- Wijaya, I. P. E., Indah, N. P., & Muhyiddin, Y. (2022). Penyuluhan Optimalisasi Keuntungan Produksi Kopi Saggabuana pada BUMDes Buana Mekar Kecamatan Tegalwaru. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i2.813>